Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**SPO RUANG SPUTUM**		
	No. Dokumen: SPO/ 124 /I/2026	Revisi 01	Halaman 1/1
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 5 Januari 2026	Ditetapkan Oleh : Kepala RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fathurrohman, W., Sp.B., M.Si.,MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	1. Pemeriksaan dahak untuk mendeteksi adanya bakteri penyebab infeksi saluran pernapasan. 2. Tempat pengumpulan dahak yang berventilasi baik dan tersinari ultra violet dilengkapi dengan prosedur pengeluaran dahak, tempat cuci tangan dengan air mengalir dan sabun.
Tujuan	Sebagai acuan dalam mengurangi penularan diantara pasien dan mencegah terjadinya infeksi nosokomial.
Kebijakan	Surat keputusan Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor Kep / 138 / X / 2025 tentang Kebijakan Pelaksanaan Penanggulangan Tuberkulosis Dengan Strategi DOTS RSAU dr. Esnawan Antariksa
Referensi	Direktorat Bina Upaya Kesehatan. (2012). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Tuberkulosis Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta.
Prosedur	1. Pengumpulan sputum oleh pasien harus dilakukan dalam ruangan terbuka. 2. Udara dalam booth dialirkan ke udara bebas di tempat yang bebas manusia. 3. Apabila didampingi, pendamping harus memakai respirator parikulat. 4. Pasien harus tetap dalam ruangan sampai batuk mereda dan tidak batuk lagi. 5. Ruangan harus dibiarkan kosong sampai udara diperkirakan sudah bersih sebelum pasien berikutnya diperbolehkan masuk. 6. Untuk pengumpulan sputum yang baik, pasien diminta menarik napas dalam sebanyak 3 x kemudian pada tarikan ke 3 manahan napas kemudian batuk dengan tekanan. 7. Wadah sputum harus bermulut lebar dan bertutup ulir. 8. Selalu menggunakan wadah yang disediakan khusus oleh laboratorium.

	9. Lakukan cuci tangan sesuai SPO setelah mengumpulkan sputum.
Unit Terkait	• Klinik Paru (TB DOTS)